



Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Author:

Tety Minarti Manurung¹
Sotarduga Sihombing²
Binsar Tison Gultom³

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen
Pematangsiantar^{1,2,3}

Corresponding email

tetymanurung1@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2025-07-15

Accepted: 2026-01-14

Published: 2026-01-14



This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII di UPTD SMP Negeri 10 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 83 siswa yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel ketersediaan sumber belajar dan minat belajar dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,361). Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6, sehingga dinyatakan reliabel. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ketersediaan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai Fhitung = 27,949 $>$ Ftabel = 3,11 dan kontribusi sebesar 26,3%. Minat belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai Fhitung = 26,125 $>$ Ftabel = 3,11 dan kontribusi sebesar 22,9%. Secara simultan, ketersediaan sumber belajar dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai Fhitung = 64,784 $>$ Ftabel = 3,11 dan koefisien determinasi sebesar 59,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik ketersediaan sumber belajar maupun minat belajar, secara parsial maupun simultan, memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata kunci: Hasil Belajar; IPS; Ketersediaan Sumber Belajar; Minat Belajar

Pendahuluan

Dalam lingkungan pendidikan, untuk mencapai tujuan pembelajaran, proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari pendidikan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." (UU RI No. 20 Tahun 2003). Melalui pendidikan yang bermutu, akan lahir generasi yang berkualitas serta mampu menghadapi tantangan



zaman. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berkelanjutan sangat penting guna memperoleh hasil yang optimal.

Sejalan dengan itu, keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar menjadi indikator utama yang mencerminkan efektivitas suatu proses pembelajaran. Pencapaian Tujuan Instruksional Khusus (TIK) menjadi tolak ukur keberhasilan tersebut, yang umumnya dievaluasi melalui tes formatif yang diberikan oleh guru (Khairini, dkk 2017: 2). Oleh karena itu, guna mendukung pencapaian hasil belajar, diperlukan beragam sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan pentingnya sumber belajar, maka sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran perlu memaksimalkan berbagai komponen yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar tidak boleh terbatas pada materi yang disediakan di kelas saja. Sumber belajar yang beragam seperti data, manusia, dan media lainnya dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar tertentu (Sujarwo, dkk, 2018: 8). Hal ini menandakan bahwa peran sumber belajar sangat krusial dalam sistem pendidikan saat ini.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh hasil belajar siswa, yang bergantung pada faktor internal seperti minat belajar dan faktor eksternal seperti ketersediaan sumber belajar. Meskipun sumber belajar telah tersedia, tidak semua siswa mampu memanfaatkannya secara optimal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi di UPTD SMP Negeri 10 Pematangsiantar, di mana keterbatasan buku dan rendahnya minat belajar berdampak negatif terhadap nilai Ujian Akhir Semester. Berdasarkan studi pendahuluan, hampir separuh siswa mendapat nilai di bawah KKM. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi dua faktor penting sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

Studi Literatur

Ketersediaan sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, seperti buku, media, lingkungan, dan manusia. Menurut Mulyasa (2002), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh informasi dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Latuheru (1988) menyatakan bahwa sumber belajar dapat berbentuk bahan ajar, lingkungan, alat bantu, maupun teknologi yang dirancang untuk menunjang pembelajaran. Jenis-jenis sumber belajar menurut AECT (Association for Educational Communications and Technology) dikategorikan menjadi enam, yaitu pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Dalam konteks pembelajaran IPS, buku paket sebagai bahan ajar utama menjadi sumber belajar penting yang menunjang proses belajar siswa.

Minat belajar merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk memperhatikan dan merasa tertarik pada suatu kegiatan. Syah (2013) menjelaskan bahwa minat belajar dapat meningkatkan konsentrasi, keaktifan, dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Minat belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode pengajaran (Slameto, 2015). Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur sebagai hasil dari proses belajar, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Bloom dalam Catharina Tri Ani, 2006). Menurut Hamalik (2007), hasil belajar mencerminkan keberhasilan dalam memahami, mengaplikasikan, dan mengevaluasi materi pembelajaran.

Penelitian sebelumnya oleh Niswatin Maghfiroh (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian lain oleh Mulyati (2016) juga menguatkan bahwa ketersediaan sumber belajar memiliki pengaruh terhadap hasil



belajar siswa, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, terdapat dasar teoretis dan empiris yang kuat bahwa kedua variabel tersebut penting dalam pencapaian akademik siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana data-data hasil penelitian disajikan berupa angka dan dilakukan analisis dengan memakai statistik dan dideskripsikan secara sistematis. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan hubungannya. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 10 Pematangsiantar. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Kegunaan analisis regresi linier berganda ini untuk mengukur efek lebih dari 2 variabel independen pada variabel dependen yang di ukur.

Hasil

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner/angket yang terdiri 25 butir soal variabel X1 dan 25 butir soal variabel X2. Instrumen di uji coba kepada siswa/i Kelas VII di UPTD SMP Negeri 10 Pematangsiantar sebanyak 30 siswa. Yang dilakukan pada tanggal 28 April 2025.

Uji Validitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar (X1)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan suatu angket yang digunakan dalam memperoleh data dari responden. Langkah awal yang dilakukan dalam uji validitas. Adapun 30 orang yang menjadi objek penelitian di UPTD SMP Negeri 10 Pematangsiantar kelas VII, adapun item pernyataan pada saat angket yang valid dan tidak valid terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar

No	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum XY$	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	85	287	7964	0,522	0,361	Valid
2	100	382	9325	0,530	0,361	Valid
3	102	400	9515	0,523	0,361	Valid
4	106	424	9888	0,563	0,361	Valid
5	117	495	10897	0,673	0,361	Valid
6	99	385	9251	0,507	0,361	Valid
7	108	430	10138	0,734	0,361	Valid
8	105	419	9714	0,426	0,361	Valid
9	101	395	9339	0,389	0,361	Valid
10	90	324	8495	0,603	0,361	Valid



11	110	454	10323	0,670	0,361	Valid
12	114	480	10567	0,517	0,361	Valid
13	108	436	10086	0,605	0,361	Valid
14	110	464	10235	0,492	0,361	Valid
15	106	424	9886	0,560	0,361	Valid
16	130	582	11851	0,439	0,361	Valid
17	103	405	9649	0,598	0,361	Valid
18	106	426	9900	0,570	0,361	Valid
19	107	431	9975	0,559	0,361	Valid
20	112	466	10370	0,484	0,361	Valid
21	107	437	9930	0,463	0,361	Valid
22	117	485	10767	0,521	0,361	Valid
23	116	494	10716	0,476	0,361	Valid
24	113	471	10506	0,571	0,361	Valid
25	122	536	11329	0,634	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan ketersediaan sumber belajar dinyatakan valid. Maka demikian hasil pengajuan menunjukkan bahwa semua nilai indikator $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,361 dengan signifikan 5% dapat ditarik kesimpulan bahwa 25 pernyataan untuk variabel ketersediaan sumber belajar tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan pengukuran variabel penelitian.

Uji Validitas Angket Minat Belajar (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum XY$	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	110	450	11057	0,582	0,361	Valid
2	113	475	11370	0,602	0,361	Valid
3	116	482	11531	0,442	0,361	Valid
4	120	532	12088	0,647	0,361	Valid
5	119	503	11828	0,468	0,361	Valid
6	120	506	11892	0,428	0,361	Valid
7	119	507	11858	0,505	0,361	Valid
8	119	501	11857	0,553	0,361	Valid
9	119	513	11818	0,387	0,361	Valid
10	119	511	11873	0,509	0,361	Valid
11	121	515	11998	0,440	0,361	Valid
12	116	484	11540	0,448	0,361	Valid
13	122	539	12176	0,568	0,361	Valid
14	110	468	11000	0,405	0,361	Valid
15	115	477	11430	0,418	0,361	Valid
16	119	511	11835	0,432	0,361	Valid
17	123	537	12258	0,543	0,361	Valid
18	119	499	11853	0,563	0,361	Valid
19	111	453	11103	0,511	0,361	Valid



20	113	455	11269	0,544	0,361	Valid
21	119	509	11924	0,629	0,361	Valid
22	123	547	12329	0,613	0,361	Valid
23	112	464	11221	0,528	0,361	Valid
24	118	492	11766	0,579	0,361	Valid
25	115	483	11514	0,551	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan minat belajar mempunyai koefisien validitas yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan valid.

Uji Reliabilitas Angket Ketersediaan Sumber Belajar (X1)

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 5, Uji reliabilitasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_b = \frac{30 \sum 62.355 - (\sum 1.392)(\sum 1.302)}{\sqrt{[30 \sum 67.392 - (\sum 1.302)^2][30 \sum 58.514 - (\sum 1.302)^2]}}$$

$$r_b = \frac{1.870.650 - 1.812.384}{\sqrt{[(2.021.760 - 1.695.203)][(1.755.420 - 1.695.204)]}}$$

$$r_b = \frac{58.266}{\sqrt{(84.096)(60.216)}}$$

$$r_b = \frac{58.266}{\sqrt{5.063.924.736}}$$

$$r_b = \frac{58.266}{71.161}$$

$$r_b = 0,81$$

Untuk mencari korelasi secara keseluruhan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot (0,81)}{1 + 0,81}$$

$$r_{11} = \frac{1,62}{1 + 0,81}$$

$$r_{11} = \frac{1,62}{1,81} = 0,895$$

Diperoleh $r_{hitung} = 0,895$. Dengan membandingkan nilai reliabilitas angket. terhadap harga r_{tabel} product moment dengan $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian angket tersebut adalah reliabel.

Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar (X2)

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 9, uji reliabilitasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_b = \frac{30 \sum 72.739 - (\sum 1.521)(\sum 1.409)}{\sqrt{[30 \sum 78.977 - (\sum 1.521)^2][30 \sum 67.933 - (\sum 1.409)^2]}}$$

$$r_b = \frac{2.182.170 - 2.143.089}{\sqrt{[(2.369.310 - 2.313.441)][(2.037.990 - 1.984.281)]}}$$

$$r_b = \frac{39.081}{\sqrt{(55.869)(52.709)}}$$



$$r_b = \frac{39.081}{\sqrt{2.944.799.121}}$$

$$r_b = \frac{39.081}{54.266}$$

$$r_b = 0,72$$

Untuk mencari korelasi secara keseluruhan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot (0,72)}{1 + 0,72}$$

$$r_{11} = \frac{1,44}{1 + 0,72}$$

$$r_{11} = \frac{1,44}{1,72} = 0,837$$

Diperoleh $r_{hitung} = 0,837$. Dengan membandingkan nilai reliabilitas angket terhadap harga r_{tabel} product moment dengan $n = 30$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$, ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan demikian angket tersebut reliabel.

Pembahasan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y atas X₁ dan X₂ membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan $Y = (-3,287) + 0,454X_1 + 0,587X_2$. Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antara variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan "R".

Hasil uji hipotesis adalah: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 10 Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini berarti jika ketersediaan sumber belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variable tersebut adalah 0,513 yang berarti berpengaruh dengan ketersediaan sumber belajar adalah cukup, (2) Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di UPTD SMP negeri 10 Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini berarti jika minat belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,479 yang berarti berpengaruh dengan minat belajar adalah cukup, (3) Ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 10 Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini berarti jika ketersediaan sumber belajar dan minat belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,774 yang berarti berpengaruh dengan ketersediaan sumber belajar dan minat belajar adalah cukup.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas p, maka dapat ditarik kesimpulan, dimana ketersediaan sumber belajar dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan r_{hitung} (0,895) > r_{tabel} (0,361), minat belajar dinyatakan valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,316) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan r_{hitung} (0,837) > r_{tabel} (0,361). Hasil dari uji regresi linier sederhana untuk ketersediaan sumber belajar $Y = 41,45 + 0,416X_1$ artinya apabila



ketersediaan sumber belajar (X_1) semakin tinggi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi dan uji regresi linier sederhana untuk minat belajar $Y = 41,264 + 0,421X_2$ artinya apabila (X_2) semakin tinggi maka hasil belajar nya juga semakin tinggi. Kemudian hasil dari uji regresi berganda untuk ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa $Y = (-3,287) + 0,454X_1 + 0,587X_2$ yang artinya apabila ketersediaan sumber belajar dan minat belajar sama – sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Referensi

- Ani, C. T. (2006). *Teori pembelajaran dan pengajaran*. Gramedia.
- Arikunto, S. (2002). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Heriyati. (2017). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1383/0>
- Khairini, U. H. (2017). Pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMAN 1 Sui Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(8). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/21282/17281>
- Manurung, T. M., Sihombing, S., & Gultom, B. T. (2023). Pengaruh ketersediaan sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 71–100. <https://doi.org/10.36709/jopspe>
- Mastura, E. D. (2018). Pengaruh sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar fikih MTs ASWAJA Tunggangri Tulungagung (Skripsi tidak diterbitkan). IAIN Tulungagung. <https://ejournal.stitbnurusyd-tgt.ac.id/index.php/FIK/article/view/126>
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2017). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar & mengajar*. Bumi Aksara.
- Riduwan. (2015). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta.
- Sabri, A. (2007). *Psikologi pendidikan*. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2003). *Media pembelajaran*. Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Alfabeta.
- Syah, M. (2013). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.
- Wahidmurni. (2008). *Cara mudah menulis proposal dan laporan penelitian lapangan*. UM Press.